

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pengelolaan objek pariwisata di Kabupaten Ngada sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelolaan objek pariwisata di Kabupaten Ngada dalam proses pengembangan destinasi pariwisata yang ada. Pengembangan pariwisata di Kabupaten Ngada tidak hanya mengutamakan segi-segi pendapatan, namun juga memperhatikan segi agama, budaya, pendidikan, lingkungan hidup, ketenteraman dan ketertiban masyarakat serta kenyamanan. Dalam pengelolaan objek pariwisata Dinas Pariwisata bekerja sama dengan berbagai stakeholder. Tidak hanya kerja sama yang terjalin pihak Dinas Pariwisata juga melakukan pelatihan kepada pihak-pihak seperti pokdarwis dan kelompok-kelompok desa wisata dalam upaya pengelolaan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Ngada.
2. Faktor pendukung pengelolaan pariwisata: SDM pariwisata yang cukup baik, kolaborasi dengan Lembaga-lembaga Pendidikan, para pelaku usaha, masyarakat atau komunitas yang ada di destinasi, media untuk mendukung pengembangan pariwisata dan potensi alam yang bagus untuk dikembangkan sebagai tujuan pariwisata. Sedangkan faktor penghambat pengelolaan pariwisata: pendanaan/pembiayaan, pioner yang ada di desa, kurangnya kesadaran masyarakat di sekitar destinasi, belum

berkembangnya potensi-potensi ekonomi kreatif, pemasaran yang masih terbatas, infrastruktur, dan sarana prasarana.

Strategi pengelolaan objek pariwisata di Kabupaten Ngada belum sepenuhnya optimal melainkan masih dalam tahap pengembangan pariwisata. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Bersama dengan kementerian, Pemerintah Kabupaten Ngada beserta jajarannya yaitu melakukan upaya peningkatan pariwisata melalui kegiatan-kegiatan seperti, festival Wolobobo, festival budaya, dan Lekoena Local Culinary Festival. Strategi pengelolaan yang dilakukan dapat menarik wisatawan luar untuk datang berkunjung dan dapat menambah wawasan bagi para wisatawan akan budaya dan keindahan alam yang ada di Kabupaten Ngada.

6.2. Saran

Dalam Rangka perbaikan ke depan berikut ini peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi kepada pihak terkait:

a) Bagi Dinas Pariwisata

1. Harus meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta yang baik agar setiap program yang dirancang dapat berjalan dengan baik.
2. Memperbaiki infrastruktur jalan agar akses transportasi ke tempat wisata bisa berjalan dengan lancar.

b) Bagi Masyarakat

1. Mentaati setiap aturan yang dibuat oleh pemerintah seperti menjaga kelestarian alam dengan tidak menebang pohon sembarang dan tidak membuang sampah.
2. Adanya rasa kepedulian dan rasa mencintai alam dengan menjaga dan merawat apa yang sudah dibuat oleh pemerintah.
3. Masyarakat diharapkan lebih produktif dan berinovatif dalam meningkatkan nilai jual beli produk local di sekitar destinasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mapping Saming dalam buku cakrawala pariwisata (2001:261)
- Direktorat Jenderal Pariwisata, Pengantar Pariwisata Indonesia, dalam Muljadi
A.J Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009, hal 7
- Hadinoto kusudianto, 1996. Perencanaan pengembangan destinasi pariwisata.
Jakarta. UI Press, hal 29.
- Moleong, Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT.
Remaja Rosdakarya.
- Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontempore (Jakarta:
Modern English Press, 2002), 695
- Rudy Badrudin, Ekonomi Otonomi Daerah, UPP STIM YKPN Yogyakarta,
2011.H.99
- Siagian, P. Sondang. (2005). Manajemen Strategis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005 halaman 54
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan
- Wahab, Salah (1996). *Menajemen Kepariwisataan*. PT. Pradnya Paramita,
Jakarta.